

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 sehingga H_1 ditolak.
2. Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 sehingga H_2 ditolak.
3. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 sehingga H_3 diterima.
4. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 sehingga H_4 ditolak.
5. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 sehingga H_5 ditolak.
6. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap

pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 sehingga H_0 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disadari masih terdapat banyak keterbatasan sehingga diberikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian berikutnya:

1. Penelitian ini hanya menghasilkan koefisien determinasi sebesar 34,5%. Oleh karena itu masih ada variabel lain yang berpengaruh pada keputusan perusahaan untuk melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mencari variabel lain yang dianggap lebih berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
2. Untuk variabel *leverage*, diharapkan dapat menggunakan alat ukur lain yang lebih menggambarkan nilai yang lebih variative, sehingga dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain untuk menggambarkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sehingga memungkinkan adanya hasil yang berbeda jika menggunakan proksi lain.
4. Penelitian selanjutnya menggunakan sampel selain perusahaan manufaktur seperti seluruh sektor misalnya, untuk mengetahui seberapa besar pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang terdapat di perusahaan selain sektor manufaktur.